

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme corporate governance melalui frekuensi rapat internal dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan frekuensi rapat dewan komisaris secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar frekuensi rapat komisaris yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan semakin tinggi pula. Walaupun berpengaruh positif tetapi porsi pengaruh dari frekuensi rapat dewan komisaris terhadap nilai perusahaan sangat kecil yaitu sebesar 2,8% sedangkan sisanya 97,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merasa perlu mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat mempengaruhi penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut, diantaranya:

1. Hasil analisis dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena penulis hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variable, yaitu rapat dewan komisaris itupun hanya menghitung rapat internal dewan komisaris saja tanpa menghitung rapat dewan komisaris dengan organ lain dalam perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu dilakukan penambahan variabel independen dalam penelitian selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang belum diteliti, diantaranya seperti kepemilikan manajerial, komite audit dan lain-lain.
2. Memperpanjang periode sampel penelitian dapat memberikan informasi yang lebih *reliable* untuk memperoleh perkiraan yang akurat.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih sektor atau sub sektor yang berbeda untuk mengetahui perbedaan pengaruh frekuensi rapat internal dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan sektor lain.